

**UJI KESERAGAMAN BOBOT SERBUK TERBAGI (PULVERES)
BERDASARKAN COPY RESEP DI BEBERAPA APOTEK
YANG ADA DI KABUPATEN CIREBON**

Arip Saripudin¹, Rina Nurhayatina², Rika Yuliani³.

STIKes Muhammadiyah Kuningan

ABSTRAK

Serbuk bagi (*pulveres*) adalah serbuk yang dibagi dalam bobot yang lebih kurang sama, dibungkus menggunakan bahan pengemas yang cocok untuk sekali minum. Keseragaman bobot terutama untuk takaran tunggal perlu diperhatikan agar ketepatan takaran yang dianjurkan dapat dipenuhi. Telah dilakukan penelitian tentang Uji Keseragaman Bobot Sediaan Serbuk Terbagi (*Pulveres*) yang dibuat oleh beberapa Apotek yang ada di Kabupaten Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keseragaman Bobot Serbuk bagi yang dibuat oleh beberapa Apotek yang ada di Kabupaten Cirebon dalam membuat Sediaan Serbuk Terbagi (*pulveres*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling*. Sampel diambil dari 10 Apotek yang ada di Kota Cirebon. Pengujian yang dilakukan adalah keseragaman bobot dari setiap sampel. Hasil pengujian menunjukkan 10 dari Apotek yang ada di Kota Cirebon tidak memenuhi Syarat Keseragaman Bobot Sediaan Serbuk Terbagi (*Pulveres*) sesuai Farmakope Indonesia Edisi III.

Kata Kunci : Serbuk bagi, Keseragaman bobot.

ABSTRACT

Pulveres is divided in more or less the same weight, wrapped in packaging material suitable for a drink. Uniformity of weight especially for single dose should be taken to ensure the accuracy of the dosage can be met. A research on the test weight Uniformity Divided Powder Preparation (Pulveres) made by some Pharmacies that exist in the District Of Cirebon. This study aims to determine the powder weight uniformity created by some Pharmacies in the District Of Cirebon in making The Powder Preparation Is Divided (Pulveres). The sampling technique used in this research technique is nonprobability sampling technique. Samples were taken from 10 apothecaries in the city of Cirebon. Tests were conducted on each sample weight uniformity. 10 shows the test results of an apothecary in the city of Cirebon not qualify uniformity pulveres that has been set by the Indonesia Pharmacopoeia third edition.

Keywords : Uniformity Of Weight, Divided Powder (*Pulveres*).

Correspondance: Arip Saripudin e-mail: arip.akfar@gmail.com

PENDAHULUAN

Pulveresserbuk bagi adalah serbuk yang dibagi dalam bobot yang lebih kurang sama, dibungkus menggunakan bahan pengemas yang cocok untuk sekali minum. Untuk serbuk terbagi (*pulveres*) yang mengandung bahan yang mudah meleleh atau atsiri harus dibungkus dengan kertas perkamen atau kertas yang mengandung lilin kemudian dilapis lagi dengan kertas logam, dan di racik menurut cara yang diatas (DepKes RI, 1979).

Dosis (takaran) suatu obat ialah, banyaknya suatu obat yang dapat dipergunakan atau diberikan kepada seorang penderita baik untuk dipakai sebagai obat dalam maupun obat luar (Anif, Moh, 2006).

Keseragaman bobot terutama untuk takaran tunggal perlu diperhatikan agar ketepatan takaran yang dianjurkan dapat dipenuhi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian observasi, yaitu metode dengan melakukan percobaan dengan tujuan untuk mengetahui keseragaman bobot obat hasil racikan dalam bentuk sediaan serbuk terbagi (*pulveres*), dari beberapa Apotek yang berada di Wilayah Kabupaten Cirebon.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu, seluruh Apotek yang berada di Wilayah Kabupaten Cirebon (Rudy Badrudin, 1995).

Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu sediaan serbuk terbagi (*pulveres*) hasil racikan yang diperoleh dari 10 Apotek yang berada di Wilayah Kabupaten Cirebon (Rudy Badrudin, 1995).

Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi : Apotek yang terdaftar di dinas kesehatan Kabupaten Cirebon.
2. Kriteria eksklusi : Apotek yang ramai dikunjungi masyarakat.

Alat

Alat – alat yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari timbangan analitik, sudip, kertas perkamen, kain panel, kalkulator.

Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sediaan serbuk terbagi (*pulveres*) hasil racikan dari beberapa Apotek yang berada di Wilayah Kabupaten Cirebon yang dibeli atas resep Dokter.

Metode Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling*. Sampel yang didapat dari 10 Apotek yang ada di Kabupaten Cirebon didapat dengan cara membeli sampel menggunakan copy resep.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan unsur yang penting dalam upaya pengumpulan data, karena menyangkut cara dan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data berupa data kuantitatif diskrit yang berasal dari proses perhitungan dan berupa bilangan bulat yang diperoleh dari perhitungan pada uji keseragaman bobot serbuk terbagi (*pulveres*).

Prosedur Analisa Data

Syarat penyimpanan yang diperbolehkan antara penimbangan satu persatu terhadap bobot isi rata-rata, tidak lebih dari

15% tiap 2 bungkus dan tidak lebih dari 10% tiap 18 bungkus. Sesuai dengan persyaratan pada uji keseragaman bobot serbuk dalam Farmakope Indonesia edisi III halaman 24, yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Timbang isi dari 20 bungkus satu persatu.
2. Campur isi ke 20 bungkus tadi dan timbang sekaligus.
3. Hitung bobot isi rata-rata.

Dengan menggunakan rumus :

$$1. \text{ Bobot rata-rata} = \frac{\text{Bobot total}}{\text{Jumlah Serbuk}}$$

$$2. \% \text{ Penyimpangan} = \frac{\text{Selisih}}{\text{Bobot Rata - Rata}} \times 100\%$$

Ket : Selisih = Selisih Bobot isi tiap bungkus serbuk dengan bobot rata-rata tiap bungkus serbuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil Uji Keseragaman Bobot Serbuk Bagi

Dari Data Hasil Uji Keseragaman Bobot Serbuk di 10 Apotek di Daerah Kabupaten Cirebon, dapat dilihat pada tabel 1, yaitu sebagai berikut :

Tabel : 1. Data Hasil Uji Keseragaman Bobot serbuk terbagi (*pulveres*) dari 10 Apotek di Daerah Kabupaten Cirebon.

N	Nama Apotek	Penyimpangan kurang dari 10%	Penyimpangan lebih dari 10% dan kurang dari 15%	Penyimpangan lebih dari 15%	Memenuhi syarat atau tidak
1	Apotek A	14	-	6	Tidak
2	Apotek B	-	9	11	Tidak
3	Apotek C	14	-	6	Tidak

4	Apotek D	-	-	20	Tidak
5	Apotek E	11	-	9	Tidak
6	Apotek F	14	-	6	Tidak
7	Apotek G	8	-	12	Tidak
8	Apotek H	-	19	1	Tidak
9	Apotek I	12	-	8	Tidak
10	Apotek J	14	-	6	Tidak

Ket :

Persyaratan	
≤ 15%	≤ 10%
2 bungkus	18 bungkus

Dari hasil penentuan Uji Keseragaman Bobot Serbuk Terbagi (*Pulveres*) dari 10 Apotek yang ada Di Daerah Kabupaten Cirebon. Tidak memenuhi Syarat Uji Keseragaman Bobot serbuk yang tercantum dalam Farmakope Indonesia Edisi III hal 24. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa 10 Apotek tersebut memberikan hasil yang kurang signifikan, karena mempunyai tingkat ketelitian yang tidak baik karena tidak memenuhi Syarat Uji Keseragaman Bobot yang sesuai dalam Farmakope Indonesia Edisi III Hal 24.

Adanya nilai penyimpangan yang berbeda disebabkan karena berbagai faktor kesalahan diantaranya faktor kesalahan dari manusia (*Human error*) dan alat yang mungkin terjadi pada saat peracikan obat, misalnya karena beban kerja yang terlalu banyak sehingga memungkinkan adanya sifat terburu-buru ingin menyelesaikan pekerjaan tersebut sehingga mengabaikan tingkat ketelitian, proses atau teknik pembagian yang tidak akurat misalnya obat racikan hanya dicampur dan dibagi oleh petugas secara kasar, terutama untuk sediaan serbuk terbagi (*pulveres*), obat hasil racikan langsung dibagikan kedalam kertas perkamen secara tidak merata dan tidak ditimbang terlebih dahulu sehingga takaran

keamanan pengguna tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Serta metode yang digunakan dalam pembagian puyer menggunakan metode pengamatan visual dengan alasan cepat dan praktis namun dengan menggunakan metode ini memungkinkan terjadinya variasi dalam bobot dan kandungan karena keterbatasan dalam kemampuan pengamatan secara visual, ketelitian, dan keterampilan, serta keterbatasan waktu dalam menyiapkan suatu sediaan di Apotek.

Ketidak seragaman bobot serbuk juga dapat mempengaruhi tujuan terapi obat terhadap pasien. Jika serbuk terlalu sedikit maka dosis yang diminum tidak akan mencapai efek yang diinginkan sehingga memperlambat penyembuhan pasien, sedangkan jika serbuk terlalu banyak pada obat yang mempunyai dosis indeks terapi sempit bisa menyebabkan over dosis pada pasien.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Uji Keseragaman Bobot Serbuk Terbagi (Pulveres) Berdasarkan Copy Resep Di Beberapa Apotek Yang Ada Di Kabupaten Cirebon yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan pengujian uji keseragaman bobot dengan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling. Dari 10 Apotek yang ada di Kabupaten Cirebon tidak memenuhi syarat uji keseragaman bobot serbuk yang tercantum dalam Farmakope Indonesia edisi III karena semua sampel memberikan hasil yang kurang signifikan dan mempunyai tingkat ketelitian yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 23, Tahun 1992, Tentang Kesehatan.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979, Farmakope Indonesia Edisi III Tahun 1979 Halaman 23-24 Tentang Pulvis dan Keseragaman Bobot.

Syamsuni.A,Apt. Ilmu Resep, PENERBIT BUKU KEDOKTERAN. EGC. Jakarta.

Anif, Moh, (2006): Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktik. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Yustina Srihartini, Sulasmono. APOTEK. Jakarta.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian

Mengutip dari Bangbang Kustituantio dan Rudy Badrudin (1995) Tentang Populasi Dan Sampel.